

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin pada awalnya merupakan perkumpulan biasa, *Majlis Ta'lim* ini ada pada tahun 1950, yang awalnya masih merupakan perkumpulan biasa belum ada keorganisasian di dalamnya, sehingga belum ada aturan tata-tertib di dalamnya, juga masih belum ada anggaran dasar di dalamnya.¹ Pada tahun 1990 mulai ada tata-tertib dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, karena sudah bertambahnya anggota yang mengikuti, dan juga adanya dukungan dari masyarakat sekitar, dan pada tanggal 11 Mei 2005 pada malam Jum'at, 11 Rabiul Khir tahun 1436 H, sudah terbentuk kepengurusan yang aktif anggaran dasar dari *Majlis Ta'lim* ini sudah ada dan tata tertib sudah ada.²

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin ini di bentuk disalah satu rumah masyarakat dusun Karang Dalem, yaitu dirumah bapak Muntaha, pada malam itu anggota masih sedikit tetapi di hari selanjutnya itu dari anggota mengajak masyarakat yang lain sehingga bisa berkumpul dan mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini. Pada malam itu masih belum ada istilah uang iuran, karena masih sedikitnya anggota yang berpartisipasi. Setelah mengalami peningkatan anggota yang terjadi pada 2005 maka struktur seperti, tata tertib dan yang lainnya itu mulai dibentuk. Dan sampai sekarang di tahun 2021 itu anggotanya mencapai 101 orang yang merupakan dari kalangan laki-laki yang sudah balig yang merupakan masyarakat Karang Dalem.³

¹ Ach. Faisal, (1965), Ketua Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin, Wawancara Langsung, (21 Juni 2021)

² Ibid.

³ Ach. Faisal, (1965), Ketua Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin, Wawancara Langsung, (21 Juni 2021)

Pada tahun 2021 ini ketua dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini di ganti oleh bapak Ach. Faisal, sebelumnya yaitu bapak Muntaha yang merupakan dari masyarakat Karang Dalem.⁴ Dalam kepemimpinan bapak Ach. Faisal ini terdapat kemajuan yang cukup meningkat seperti, dari segi ke anggotaan yang sudah bertambah dan anggaran-anggara yang sudah cukup baik seperti semakin bertambahnya acara pada *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu, seperti adanya ceramah agama yang dilaksanakan pada acara yang ke lima. Acara yang ada dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaitu yang pertama pembacaan surat Al-Fatihah, yang kedua pembacaan surat Yasin, yang ke tiga pembacaan Do'a, yang ke empat santapan rohani, dan yang terakhir pesan-pesan dan ceramah agama.⁵ Dalam ceramah agama ini penceramah menyampaikan tentang keagamaan dan juga tentang kehidupan sehari-hari sesuai dengan anjuran agama Islam.

2. Temuan Penelitian

Berikut temuan penelitian pada saat penelitian di laksanakan pada pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin ini dibentuk oleh masyarakat sekitar Pademawu Barat Dusun Karang Dalem, karena pada saat itu aktivitas masyarakat hampir tidak ada sama sekali, jadi untuk membangun silaturahmi dan juga kekompakan dalam suatu masyarakat itu sulit, maka dari itu sebagian masyarakat mengadakan

⁴ Ibid.

⁵ Observasi Langsung Ketika Pelaksanaan Kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, (22 Juli 2021)

perkumpulan biasa yang masih tidak ada peraturan didalamnya.⁶ Seiring berkembangnya waktu anggota perkumpulan ini semakin banyak dan dari situlah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini didirikan untuk menampung masyarakat untuk mengikuti kegiatan tentang keislaman, dan masyarakat juga setuju tentang pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* karena masyarakat selain menimba ilmu keislaman juga ingin menjaga silaturahmi antara masyarakat satu dengan yang lain.⁷

Penanggung jawab dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini diambil dari tokoh masyarakat dan juga kepala desa ikut berperan sebagai penjaga atau pelindung dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini. *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini dilaksanakan pada setiap malam Jum'at, yang dilakukan secara bergiliran pada setiap anggotanya. Tempat pertama di bentuk *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaitu di salah satu rumah tokoh masyarakat yaitu bapak Muntaha yang menjabat sebagai pamong di dusun Karang Dalem.

Terdapat beberapa acara seperti, pembacaan surat Al-Fatihah, pembacaan surat Yasin, Tahlil, juga terdapat sambutan yang berupa ceramah agama yang biasanya dipimpin oleh ketua *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, dan yang terakhir ada santapan rohani yang berupa makanan. Didalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini yang terpenting yaitu ilmu yang kita dapat beserta silaturahmi antara anggota yang lain.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan seorang peneliti telah membuktikan penelitian di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam bentuk wawancara dibawah ini, hal itu dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai fakta yang terjadi, maka peneliti ini melakukan

⁶ Ach. Faisal, (1965), Keta Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin, Wawancara Langsung, (21 Juni 2021)

⁷ Ibid.

wawancara dengan Ach. Faisal sebagai ketua *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan menanyakan tentang bagaimana pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, pengaruh adanya kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“*Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang kami... emban, yang kami laksanakan di *Jamiatul Muslimin* itu pada awalnya semacam perkumpulan biasa yang ada pada tahun 1950, ini merupakan perkumpulan biasa tidak ada keorganisasian di dalamnya, sehingga tidak ada aturan tata tertib dan anggaran dasar yang mengikat pada suatu anggota. Pada tahun 90, 1990 sudah ada tata tertib keanggotaan. pada tanggal 19 Mei tahun 2005 tepat malam Jum'at Paing tanggal 11 Rabiul Akhir, tahun 1436 H, ini sudah terbentuk kepengurusan yang aktif, baik dari anggaran dasarnya sudah ada dan tata tertibnya sudah ada, sehingga di tahun 2005 itu aa... keorganisasian berjalan dengan harapan keorganisasian yang sebenarnya sebagai *Jamiatul Muslimin* di Karang Dalem desa Pademawu Barat kecamatan Pademawu. *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu dibentuk oleh..oleh masyarakat desa Pademawu Barat dusun Karang Dalem, di dalamnya ada penanggung jawab atau pelindung, pelindungnya yaitu oleh kepala desa Pademawu Barat, yang kedua ada penasehat, penasehat itu diambil dari mubalig atau tokoh masyarakat, yang ke tiga itu ada ketua, ketuanya juga dari tokoh masyarakat, keempat ada sekretaris, kelima ada bendahara, keenam ada aaa..., yang menjalankan aaa..., kegiatan tahlil dan semacamnya, yang ketujuh bendahara, yang ke delapan yaitu ada aaa..., pelengkap umum. Tempat pembentukannya ini pada awalnya ditempatkan di rumah salah satu tokoh masyarakat, pada malam tanggal tahun 1950, itu dirumahnya Bpk pamung desa Pademawu Barat dusun Karang Dalem, itu dulu Bpk Muntaha namanya, sekarang sudah almarhum. Dinamakan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* *Jamiatul Muslimin* ini karena didalamnya itu baik dari ketua, pengurus anggotanya itu umat muslim. Didalam *Jamiatul Muslimin* ini tentunya mempunyai pengaruh yang besar yaitu bisa membentuk rasa kekompakan baik di dalam anggota maupun terhadap masyarakat, dan juga semenjak ee...adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini msyarakat juga bisa menambah ilmu tentang keIslaman, karena di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini sudah ada eee.... Ceramah agama walaupun sebentar tapi..... cukuplah untuk memberikan sedikit pengetahuan dan juga bisa diamalkan untuk masyarakat yang lain yang tidak mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* *Jamiatul Muslimin*.⁸

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin ini sudah berdiri sejak tahun 1950 yang

merupakan perkumpulan biasa, *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang ada di Dusun

Karang Dalem ini dalam kegiatannya *Majlis Ta'lim* mulai muncul tata-tertib dan

⁸ Ach. Faisal, (1965), Keta *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (21 Juni 2021)

anggaran dasar keanggota pada tahun 1990 yang mana sudah disepakati oleh semua anggotanya. Kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dilaksanakan pada setiap malam Jum'at yang diselenggarakan secara bergiliran dalam setiap anggotanya.

Proses terbentuknya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tentu ada salah satu tokoh dari masyarakat yang menjadi pergerakan pertama kali yaitu bapak Muntaha. Dalam majlis ta'lim tersebut ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan oleh anggota maupun masyarakat yang lain seperti, mempermudahnya rasa saling bersilaturahmi antara masyarakat, lebih mudah mengadakan kegiatan gotong royong dalam kehidupan masyarakat.

Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini masyarakat bisa menambah ilmu tentang keIslaman, karena di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini sudah diadakan acara ceramah agama yang cukup untuk memberikan sedikit pengetahuan dan juga bisa diamalkan untuk masyarakat yang lain yang tidak mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.

Adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* Jamiatul muslimin ini bisa dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat sekitar, seperti dari segi keimanan maupun ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wataala*, dan juga bisa berkenaan dengan masyarakat sekitar sehingga Jika ada hal-hal yang melenceng bisa diatasi dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, dan tidak memilih memilah dari anggota saja, juga dari sekitar masyarakat yang ada di *Jamiatul Muslimin* tersebut bisa dijumpai dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, juga *Jamiatul Muslimin* ini mampu membangun rasa kekompakan baik dalam anggota maupun masyarakat sekitarnya. salah satu contoh yaitu jika ada kifayah atau orang meninggal, dari *Majlis Ta'lim Jamiatul*

Muslimin juga dari masyarakat yang lain semuanya kompak untuk melaksanakan *fardhu kifayah*, sehingga sangat nampak sekali dengan adanya perkumpulan tersebut dan bisa menjadikan hal yang sangat positif bagi masyarakat sekitar ketika membutuhkan seperti dalam rukun kematian, karena dalam *Jamiatul Muslimin* tersebut memang disiapkan kebutuhan-kebutuhan yang berkenaan dengan Fardhu kifaya atau rukun kematian.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Jauhari selaku salah satu tokoh masyarakat dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, Apakah pengaruh dari adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* mampukah membentuk rasa kekompakan? Yaaa.....saya lihat kekompakan dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu Memang nampak sekali dalam masyarakat dengan adanya perkumpulan tersebut salah satu contoh baik ada kifayah atau orang meninggal itu dari *Jamiatul Muslimin* juga dari yang lain semuanya kompak untuk melaksanakan *fardhu kifayah* sehingga sangat nampak sekali dengan adanya perkumpulan tersebut dan bisa menjadikan hal yang sangat positif bagi masyarakat sekitar ketika membutuhkan seperti dalam rukun kematian, karena dalam *Jamiatul Muslimin* tersebut memang disiapkan kebutuhan-kebutuhan yang berkenaan dengan aaa.... Fardhu kifaya atau rukun kematian. Aaaaa..... Pengaruhnya itu..... besar sekali...besar sekali pengaruhnya, karena setiap malam Jum'at ada *Majlis Ta'lim Jamiatul Musliminnya* sehingga bisa menambah aaa.... pada *Jamiah* tersebut, baik dari segi keimanan maupun ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wataala* dan juga berkenaan dengan masyarakat sekitar sehingga Jika ada hal-hal yang melenceng bisa diatasi dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, dan tidak memilih memilah dari anggota saja, juga dari sekitar masyarakat yang ada di *Jamiatul Muslimin* tersebut bisa dijumpai dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.⁹

Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* masyarakat bisa membentuk rasa kekompakan yang dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, seperti ketika ada fardhu kifayah maka masyarakat yang bisa hadir ataupun tidak mempunyai halangan yang lain itu bisa berpartisipasi dalam melakukan fardhu kifaya yang ada di Dusun Karang Dalem ini, maka dengan bantuan tetangga yang lain dari proses pemandian jenazah

⁹ Moh. Jauhari, (1972), Tokoh Masyarakat Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Juni 2021)

sampai ke penguburan itu cepat terlaksanakan karena sudah banyak yang membantu dalam prosesnya.

Adapun pengaruh dari pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaitu untuk menambah keimanan seseorang supaya bisa menjalankan hidup bermasyarakat yang benar seperti saling peduli terhadap sesama, dan juga dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini menjembatani masyarakat sekitar Dusun Karang Dalem dengan cara anggota yang ada di *Majlis Ta'lim* ini bisa membantu segala kesusahan yang dialami oleh masyarakat, baik itu dalam keluarga maupun orang lain, dan juga *Majlis Ta'lim* ini memberikan segala keperluan masyarakat ketika hendak mengadakan acara seperti tahlilan dan semacamnya.

Selain itu, bapak Suhri juga menjelaskan tentang pengaruh *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* Jamiatul Muslimin ini bisa membentuk rasa kekompakan terhadap anggota sekaligus terhadap masyarakat setempat di dusun Karang Dalem dengan pertanyaan Mampukah dalam pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa kekompakan, Mampukah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa empati dalam kehidupan masyarakat dan dijawab sebagai berikut:

“Di dalam *Majlis Ta'lim jami'atul muslimin* itu saya rasa mampu membentuk rasa kekompakan bukan hanya didalam anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut atau organisasi *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, melainkan juga..... bisa membentuk kekompakan di dalam kehidupan masyarakat khususnya di desa Karang Dalem, seperti contoh ketika adanya acara pembersihan bersama atau kerja bakti itu..... dilakukan secara bersama-sama di dalam masyarakat dusun Karang Dalem, baik itu membersihkan kuburan umum maupun eeee..... di pinggir jalan ataupun di depan rumah masing-masing, ketika ada pengumuman itu bukan hanya di umumkan di *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, melainkan juga menggunakan *speaker* yang ada di mushola, biasanya musolahnya tu mushola Nurul Yaqin. Mampukah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa empati dalam kehidupan masyarakat? *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini mampu membentuk rasa empati terhadap sesame, karena selain anggota itu memikirkan diri sendiri juga mampu memikirkan orang lain

seperti itu....., peduli terhadap orang lain begitu..., Salah satu contohnya yaitu ketika adanya kifayah di dusun Karang Dalem khususnya, maka bukan hanya masyarakat setempat saja yang mengikuti *fardhu kifayah* tersebut, eemmmm.... melainkan juga dari anggota yang mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu sendiri, dan bahkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk keperluan kifayah itu meminjam peralatan punya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu sendiri. maka dari situlah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* bisa membentuk rasa kekompakan, simpati terhadap sesama anggota maupun kepada masyarakat khususnya di dusun Karang Dalem.¹⁰

Dalam hal ini majlis ta'lim mampu membentuk rasa kekompakan dan juga rasa empati terhadap sesama anggota maupun masyarakat sekitar.

Bapak suryonadi selaku masyarakat dusun Karang Dalem dengan pertanyaan mampukah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membangun rasa kebersamaan dan dijawab sebagai berikut:

“Di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini bisa membentuk rasa kesetiakawanan, ee..... kekompakan dan juga.....karena hal itu bisa dilihat dari ketika mengadakan acara kerja bakti, dan acara yang lain seperti *fardhu kifayah*,..... di Dusun karang Dalem khususnya, itu anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* pasti mengikuti kegiatan tersebut, istilahnya bergotong-royong antara anggota Majelis talim maupun masyarakat sekitar, di sini rata-rata masyarakat itu per rumah dalam ee....satu keluarga itu mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut.¹¹

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin ini juga mampu membawa pengaruh terhadap masyarakat yang mana bisa mebangun rasa tenggang rasa terhadap sesama anggota maupun kepada masyarakat yang lain.

Feri Fatahillah selaku anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan mampukah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa tenggang rasa, rasa kebersamaan dan dijawab sebagai berikut:

“*Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini insyaallah mampu membentuk rasa tenggang rasa terhadap sesama anggota, maupun sesama masyarakat di luar anggota, karena dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini sudah belajar

¹⁰ Abd. Suhri S.Pd, (1960), Warga Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Juni 2021)

¹¹ Suryonadi, (1954), Mantan Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (22 Juni 2021).

bagaimana cara menghargai satu sama lain, bukan hanya dalam suatu kelompok saja melainkan dari luar juga harus diterapkan, makanya dari sini *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu bisa membentuk rasa eeee..... Tenggang rasa terhadap masyarakat, yang khususnya di Karang Dalem ini. *Majlis Ta'lim* di sini Insyaallah mampu membentuk rasa kebersamaan, karena di dalam *Majlis Ta'lim* ini anggota itu jika menghadiri *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu kan secara bersama, jadi otomatis di dalam kehidupan masyarakat di Dusun Karang dalem tentunya akan memiliki rasa kebersamaan yang erat antara masyarakat yang lain. Perbedaan masyarakat setelah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.¹²

Selain itu *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* Jamiatul muslimin juga mampu

membentuk rasa tenggang hati terhadap sesama anggota maupun dalam kehidupan masyarakat sendiri, dan juga bisa membentuk rasa kebersamaan baik itu dalam pelaksanaannya maupun diluar masyarakat, karena dalam pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini memang dilaksanakan secara bersama antara anggota san tidak bisa dipungkiri lagi hal itu dapat juga diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Syamsul Arifin sebagai anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan mampukah pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa tenggang hati dan dijawab sebagai berikut:

“*Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini tentunya mampu membentuk rasa tenggang hati terhadap masyarakat lain, dan anggota yang ada di *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, karena jika kita dipelajari tentang membantu manusia satu dengan yang lain di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, maka kita akan menerapkan juga di dalam kehidupan masyarakat begitu..... seperti contoh, saya kan anggota dari *Majlis Ta'lim* laaaahh..... jika saya menemukan masyarakat di Dusun Karang Dalem yang mempunyai musibah seperti halnya sakit begitu, eemmm.... itu saya berusaha membantu dari masyarakat yang sakit tersebut, entah itu membawanya ke dokter, mengantarnya begitu maksudnya.¹³

Jika dilihat dari segi keberadaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* memang

lembaga atau keorganisasian tersebut merupakan wadah dalam membantu atau membangun rasa kebersamaan, dan juga membangun silaturahmi yang baik dalam kehidupan masyarakat. Bukan hanya itu, *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* juga tempat

¹² Feri Fatahillah, (1995), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (25 Juni 2021).

¹³ Syamsul Arifin, (1987), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

untuk mencari ilmu pengetahuan tentang ke-Islaman, karena di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini terdapat beberapa acara yang menuju pada ilmu ke-Islaman itu sendiri seperti contoh, pembacaan surat Al-Fatihah, tahlilan, surat Yasin dan juga terdapat ceramah agama.

Adapun pengaruh dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini banyak seperti halnya masyarakat bisa mudah untuk mengenal satu sama lain, dan juga anggota bisa mempunyai kepedulian terhadap sesama masyarakat, hal itu bisa dilihat dari ketika ada *fardhu kifayah* atau keluarga dari anggota maupun masyarakat yang meninggal dunia itu semua keperluan biasanya meminjam dari *Majlis Ta'lim jami'atul muslimin* dan juga anggotanya itu kompak untuk melakukan penguburan atau *fardhu kifayah*.

Bapak Saiful Amin sebagai masyarakat dengan pertanyaan berikut: Apakah pengaruh pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Eemmm berbicara pengaruh yaa.....pengaruh dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini tentunya sangat banyak seperti halnya masyarakat bisa mudah untuk mengenal satu sama lain, dan juga anggota bisa mempunyai kepedulian terhadap sesama masyarakat, hal itu bisa dilihat dari apa yang saya katakan tadi ketika ada *fardhu kifayah* atau keluarga dari anggota maupun masyarakat yang meninggal dunia itu semua keperluan biasanya meminjam dari *Majlis Ta'lim jami'atul muslimin* dan juga anggotanya itu kompak untuk melakukan penguburan atau *fardhu kifayah*..... yaa.....intinya bisa mempermudah eee..... sebagian keperluan di masyarakat begitu.¹⁴

Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini tentunya akan membawa pengaruh baik yang bisa dirasakan masyarakat sekitarnya karena di dalamnya terdapat manfaat yang penting seperti bisa mengenal masyarakat yang lain untuk mempermudah berkominikasi antara masyarakat itu sendiri.

¹⁴ Syaiful Amin, (1972), Warga Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Juni 2021)

Bapak Suprpto selaku sekretaris umum dengan pertanyaan Manfaat mengikuti kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Manfaat mengikuti kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*? ee....saya mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu mulai pada tahun 2008 jadi saya langsung masuk ke *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini banyak manfaatnya salah satu contohnya yaitu, mempererat silaturahmi, di mana saya sebagai orang baru jadi cepat kenal dengan adanya eee.... *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di dusun Karang Dalem, Cepat kenal antara warga khususnya di dusun Karang Dalem Karena *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini yang ada di Karang Dalem. Peran saya di *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tahun 2020 itu sebagai sekretaris dua, karena mengadakan pemilihan kembali tentang kepengurusan di tahun 2021 itu, maka saya sebagai sekretaris satu.¹⁵

Adapun dalam kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini mempunyai manfaat yaitu bisa membentuk rasa silaturahmi yang erat baik itu antara anggota maupun masyarakat yang lain tentunya. Dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* juga untuk meningkatkan rasa empati terhadap sesama masyarakat. Hal itu sangat penting karena selaku masyarakat yang baik kita harus menciptakan rasa kepedulian kita terhadap sesama manusia khususnya dalam kehidupan bermasyarakat.

Bapak Budi selaku anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* juga sebagai pamong dengan pertanyaan mampukan pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa empati dan dijawab sebagai berikut:

“Iya... memang tujuan dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* memang seperti itu..... untuk meningkatkan empati masyarakat dalam kekompakan,.. dalam segala hal kebaikan, jadi diadakannya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu memang dari leluhur kita yang terdahulu, jadi tujuannya memang untuk meningkatkan empati biar tidak luntur.....Pengajian ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap malam Jum'at. Perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaaa.... sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang jelas masyarakat ini tidak pernah ada perkumpulan seperti musyawarah-musyawah....yang ada di dusun, terus setelah ada perkumpulan seperti ini tentunya.¹⁶

¹⁵ Ahmad Suprpto, (1962), Sekretaris Umum *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (22 Juni 2021).

¹⁶ Budi, (1973), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

Meskipun bukan dari anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimi* masyarakat juga mampu merasakan adanya *Majlis Ta'lim* tersebut, dengan adanya kekompakan juga rasa empati terhadap sesama masyarakat itu bisa terbentuk dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini.

Bapak Afandi selaku masyarakat dusun Karang Dalem dengan pertanyaan Mampukah pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membentuk rasa kekompakan dan empati dan dijawab sebagai berikut:

“Meskipun saya bukan anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, tetapi dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini saya rasa mampu untuk membentuk kekompakan dan juga rasa empati terhadap masyarakat, karena jika saya lihat dari keseluruhan di Dusun Karang Dalem ini mayoritas anggotanya mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, eemm..... baik itu satu orang di dalam satu keluarga, yaa.... maupun lebih, jadi di setiap harinya kita selalu berinteraksi kita selalu bersama dengan anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, dan juga anggota tersebut mampu memiliki rasa empati,..... kepedulian terhadap masyarakat sekitar di Dusun Karang Dalem.¹⁷

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin yang di dirikan pada tahun 1950 yang merupakan perkumpulan biasa belum ada tentang keorganisasian di dalamnya. Pada tahun 1990 maka mulai terbentuklah tentang keorganisasian atau tata tertib keanggotaannya. Tepat pada tanggal 19 Mei 2005 sudah terbentuk kepengurusan yang aktif, dan juga anggaran dasar dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang sudah lengkap di dalamnya. *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini dibentuk oleh masyarakat sekitar Pademawu Barat dusun Karang Dalem, penanggung jawab dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini diambil dari tokoh masyarakat dan juga kepala desa ikut berperan sebagai penjaga atau pelindung dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini. *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini dilaksanakan pada setiap malam Jum'at, yang dilakukan secara bergiliran

¹⁷ Moh. Afandi, (1982), Warga Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Juni 2021)

pada setiap anggotanya. Tempat pertama di bentuk *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaitu di salah satu rumah tokoh masyarakat yaitu bapak Muntaha yang menjabat sebagai pamong di dusun Karang Dalem.

Terdapat beberapa pengaruh dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* Dalam Membentuk Solidaritas Sosial Di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ada beberapa yaitu: bisa menambah saudara antar masyarakat, bisa mengenal satu dengan yang lain, dan juga bisa menambah ilmu tentang agama Islam, membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat dusun Karang Dalem yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik, hal itu bisa di lihat dari segi kekompakan masyarakat yang mana sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* masyarakat cenderung tidak ada kegiatan dalam hal perkumpulan, baik antara masyarakat yang satu dengan yang lain, dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini maka perkumpulan antara masyarakat tersebut mulai terbentuk. Dengan adanya perkumpulan ini maka membawa perubahan akan kekompakan masyarakat semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin ini juga mampu memenuhi perlengkapan yang benar-benar di butuhkan oleh masyarakat, seperti halnya perlengkapan untuk fardu kifayah, sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* perlengkapan untuk kifayah sendiri masih tidak ada dan tentunya masyarakat mengalami kesulitan, setelah munculnya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* maka di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut sudah di sediakan peralatan lengkapnya, peralatan tersebut juga diambil dari uang kas dari setiap pertemuan. Peralatan tersebut di peruntukkan kepada seluruh masyarakat di dusun Karang Dalem bukan sekedar dari anggota saja.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti maka dapat menarik kesimpulan pada pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang ada di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam membentuk solidaritas sosial dapat memberikan pengaruh yang baik, seperti masyarakat semakin kompak, menjaga tali persaudaraan dengan bersilaturahmi antara sesama, juga mampu mengadakan gotong royong, dan juga mampu memberikan ilmu tentang keIslaman di dalamnya. Didalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* juga menyediakan alat untuk keperluan kifayah, semua alat tersebut memang di peruntukkan kepada masyarakat yang membutuhkan sewaktu ada kifayah, dan juga dari anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* akan menghadiri farduh kifayah tersebut. hal itu sudah di ungkapkan oleh berbagai narasumber di atas.

Dengan adanya rasa kebersamaan antara satu dengan yang lain, maka akan terciptanya rasa kepedulian dan dapat membangun rasa kebersamaan, dan kesetiaan yang erat dalam kehidupan masyarakat. Dengan pengaruh tersebut maka akan semakin mudah *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini membentuk solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tentunya terdapat beberapa faktor yang mendukung dan faktor penghambat terlaksananya. Bisa dilihat dari keadaan masyarakatnya, mampu apakah tidak berpartisipasi terhadap *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, dan juga bisa melengkapi syarat dalam mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul*

Muslimin Jamiatul Muslimin Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Ach. Faisal sebagai ketua *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan Apakah syarat menjadi anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Syarat menjadi anggota yaitu syaratnya....eemm yang pertama mengajukan surat permohonan kepada pengurus, yang kedua membayar iuran eee membayar...membayar... keanggotaan, yang ketiga membayar uang terop sebagai inventaris dan membayar tanggungan iuran dari masing-masing setiap anggota. Faktor pendukung dari adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin Jamiatul Muslimin* yaa....Pasti dengan adanya dorongan oleh masyarakat sehingga bisa emmm..... terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* seperti sekarang ini, untuk penghambatnya yaitu...eee...jika anggota baru pulang dari pekerjaannya itu biasanya merasa capek, lah... dari situlah anggota itu biasanya tidak bisa hadir, dan juga dengan halangan hujan, dan lain sebagainya.¹⁸ Dari pernyataan tersebut di dalam masyarakat tidak semuanya bisa mengikuti

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin tentunya pasti mempunyai halangan yang tidak memungkinkan hadir, dan juga tidak mengikuti, dan juga bisa dilihat dari keadaan dari anggota tersebut, dan juga faktor yang lain seperti kondisi cuaca.

Faktor pendukung dan penghambat yang di paparkan oleh bapak Suprpto sebagai sekretaris umu di *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaitu:

“Faktor pendukung Itu di jami'atul Muslimin.....eemm...karena adanya rasa kekompakan antara anggota maupun masyarakat yang lain yang mendukung akan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, adanya rasa bertanggung jawab atas keanggotaannya, sehingga bisa menghadiri *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan rutin. Faktor penghambat dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di sini bisa dibilang sedikit lah, karena didalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini rata-rata anggotanya itu pada..... rajin semua bisa menghadiri *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* secara rutin tiap malam Jum'at, yaaaa..... palingan cuman kendala dari cuaca seperti hujan begitu, dan juga eeeee..... Anggota merasa kecapean karena ada suatu pekerjaan di rumah masing-masing yang harus

¹⁸ Ach. Faisal, (1965), Ketua *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (21 Juni 2021).

dilakukan, sehingga itu menghambat akan anggota yang mau hadir ke *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.¹⁹

Sebagai anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tentunya kita pasti bisa merasakan adanya faktor pendukung dan penghambat, seperti adanya rasa kekompakan antara anggota maupun masyarakat yang lain yang mendukung akan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, itu menjadi Faktor utama dalam terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, dan dalam Faktor penghambatnya seperti kendala dalam cuaca yang mau turun hujan atau sudah turun hujan.

Hal itu juga diungkapkan oleh bapak Zainollah sebagai anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Faktor pendukung dari terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini yaitu Karena untuk mencapai tujuan rasa kebersamaan antara satu dengan yang lain, maka di situ semua anggota akan semangat untuk menghadiri *Majlis Ta'lim* tersebut, dan juga adanya dukungan dari masyarakat sekitar.....eeee..... untuk faktor penghambatnya yaitu Ketika sudah cuaca tidak mendukung..... yaitu mau hujan ya...seperti halnya hujan, cuman itu faktor utama dari terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini.²⁰

Adanya keinginan untuk mencapai tujuan kebersamaan antara masyarakat terhadap individu maupun kelompok yang menjadi Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, dan juga kemungkinan besar Faktor yang menjadi penghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu dikarenakan cuaca hujan dan seperti yang saat ini dialami oleh negara Indonesia yaitu dengan adanya masa pandemic, maka aktifitas masyarakat sementara dikurangi.

Adapun Faktor penghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini yaitu kurangnya dukungan dari masyarakat sehingga terlaksananya *Majlis Ta'lim*

¹⁹ Ahmad Suprpto, (1962), Sekretaris Umum *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (22 Juni 2021).

²⁰ Zainullah, (1969), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (22 Juni 2021).

Jamiatul Muslimin ini terhambat. Seperti yang dikatakan oleh bapak Imam Molyono sebagai anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Menurut saya.....faktor penghambat terlaksananya itu eemm....bisa dilihat dari kekompakan masyarakatnya dulu, jika tidak ada dukungan dari masyarakat maka.....sulit kayaknya untuk melaksanakan *Majlis Ta'lim* tersebut, karena kan anggotanya itu dari masyarakat, laahh.....jika sudah tidak di dukung kan masyarakat tidak ikut nantinya. Tetapi untuk di Dusun Karang Dalem mini mayoritas masyarakatnya itu mendukung karena sebagian besar itu.....dari keluarganya pasti ikut *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu, selain bisa menambah ilmu juga dapat membentuk rasa saling menghargai satu sama lain, dan yang menjadi keunggulan dari *Majlis Ta'lim* itu.....eemmmm.....memudahkan masyarakat jika mempunyai kebutuhan lain seperti.....jika mengadakan syukuran istilahnya...naahh....itu bisa meminjam peralatan seperti, tenda, tikar dan lain lain di *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu, maka dari itu masyarakat semakin mendukung karena sudah dipermudahkan.²¹

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terjadinya *Majlis Ta'lim*

Jamiatul Muslimin bisa kita lihat dari kekompakan yang ada dalam diri anggota dan juga adanya dukungan yang diberikan oleh masyarakatnya. Faktor pendukung terlaksananya *Majlis Ta'lim* adanya semangat dari keanggotaan sehingga bisa terlaksanakannya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut dan Faktor penghambatnya yaitu pasti dari cuaca yang tidak mendukung, dan juga peraturan dari pemerintah karena adanya Virus Covid-19 jadi untuk sementara pelaksanaan *Majlis Ta'lim* ini terhenti.

Bapak Suryonadi selaku mantan anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“*Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang dilaksanakan pada tiap malam Jum'at satu kali dan itu dilakukan secara bergiliran, biasanya *Majlis Ta'lim Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini istirahat jika memasuki bulan suci Romadhon, dan

²¹ Imam Mulyono, (1972), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (30 Juni 2021).

juga kemarin pas lagi *lockdown*, tetapi untuk sekarang *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin Jamiatul Muslimin* ini sudah aktif kembali. Faktor pendukung dari terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini yaitu adanya.....eeee seperti rasa semangat untuk mencari ilmu tentang keIslaman,..... dan juga ingin bertemu anggota yang lain,..... Adapun faktor yang menghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu jika cuaca sudah tidak mendukung..... seperti mau turun hujan....eeemm..... atau sudah turun hujan,..... itu jika sudah lama maka *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut terhambat karena harus menunggu waktu hujan tersebut berhenti, tetapi tidak.....eeee di batalkan terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut..... cuma.....yaaa... dimundurkan, karena merasa kasihan terhadap anggota atau tuan rumah yang telah menyiapkan segala macam hal untuk keperluan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, jadi cuman ditunda untuk waktunya biasanya dilaksanakan setelah habis magrip itu bisa dilaksanakan sesudah hujan..... Dan juga seperti yang saya katakan tadi di atas, bahwasannya adanya Covid-19 itu membuat aktifitas *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin Jamiatul Muslimin* itu terhenti untuk sementara waktu...lah... itu juga sebagai faktor penghambatnya.... cukup begitu.²²

Faktor pendukung itu merupakan hal terpenting supaya terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, biasanya faktor pendorong itu bisa melalui dukungan dari masyarakat sekitar dan juga adanya semangat pada diri sendiri. Sedangkan Faktor penghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini cukup sedikit, seperti jika memasuki bulan suci Ramadhan maka kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini sementara dikosongkan supaya bisa fokus terhadap ibadah bulan suci Ramadhan tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin Jamiatul Muslimin* seperti yang dikatakan saudara Rizal Nurzama dengan pertanyaan Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Faktor pendukung terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di sini itu adanya dukungan dari masyarakat sekitar aaaa..... baik dari tokoh masyarakat ataupun masyarakat biasa, eeemmm untuk hambatannya sih aaa...terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di sini ini yaitu eeee..... Saya rasa nggak ada faktor penghambatnya karena adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini sudah terencana kan oleh masyarakat sekitar di Dusun karangdalem sendiri jadi di untuk

²² Suryonadi, (1954), Mantan Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (22 Juni 2021).

hambatan itu sendiri saya rasa sedikitlah bukan tidak ada.....sedikit gitu, Seperti ketika anggota itu banyak yang tidak hadir maka *Majlis Ta'lim* di sini saya rasa kurang efektif kurang berjalan dengan maksimal karena kurangnya anggota dari *Majlis Ta'lim*, tetapi untuk sekarang yaaa..... alhamdulillah anggotanya sudah bertambah banyak nyak kira-kira itu mencapai 101 orangan.²³

Faktor pendukung dan penghambat terlaksanaka *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dalam membentuk solidaritas sosial di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu: faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari masyarakat sekitar hal itulah faktor utama yang mendukung adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, Faktor pendukungnya itu bisa juga dari kepala desa maupun masyarakat yang lain, juga adanya kekompakan antara masyarakat dengan anggota, keinginan seseorang untuk bersilaturahmi yang tinggi, dan juga keinginan untuk menciptakan rasa kebersamaan.

Faktor penghambatnya yaitu: ketika adanya cuaca yang kurang mendukung seperti hujan, maka *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini akan di tunda, biasanya sesudah magrib maka harus menunggu hujan terang tetapi tidak dibatalkan. Semenjak adanya Virus Covid-19 juga menjadi Faktor penghambat akan terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* karena pada saat wabah itu semua aktifitas mulai di hentikan untuk mengurangi penularan.

Selain itu faktor pertama yang menghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim* itu adalah kurangnya kekompakan dari masyarakat dan juga kurangnya dukungan, jika tidak ada dukungan dan kekompakan dari masyarakat tertentu maka sulit terlaksananya *Majlis Ta'lim* tersebut, karena pada dasarnya anggota dalam *Majlis Ta'lim* tersebut adalah masyarakat sekitar, dan jika masyarakat sudah tidak mendukung maka anggota dari *Majlis Ta'lim* tersebut tidak ada.

²³ Rizal Nurzaman, (1981), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

Diatas sudah dipaparkan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang ada di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Faktor pendukungnya adalah karena ada dorongan dari masyarakat, keinginan untuk mencari ilmu tentang keIslaman, adanya semangat dalam diri sendiri. Faktor penghambat dari terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaitu adanya pengaruh dari wabah Covid-19, kondisi perorangan berbeda, dan juga cuaca yang tidak memungkinkan yaitu seperti hujan. Itulah beberapa Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.

c. Perbedaan Kondisi Solidaritas Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*

Didalam kehidupan masyarakat Dusun Karang Dalem Kecamatan Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan pasti ada perbedaan dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, salah satu contohnya yaitu sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini masyarakat kurang kompak antara satu dengan yang lain, hal itu bisa dilihat ketika mengadakan kegiatan berseih-bersih di lingkungan sekitar, dan juga kurangnya silaturahmi antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

Sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* masyarakat sudah mengalami perubahan yang cukup baik di mana rasa kekompakan sudah ada dan juga sering bersilaturahmi karena ketika pengajian berlangsung sudah pasti banyak dari masyarakat sekitar yang hadir, di situlah akan terjalin silaturahmi yang dilakukan oleh masyarakat yang satu dengan yang lain, juga ketika mengadakan kerja bakti masyarakat akan mudah menghadirinya, karena di dalam pelaksanaan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* biasanya

anggota itu diberi kabar untuk menghadiri kegiatan kerja bakti tersebut. seperti yang dikatakan bapak Budi selaku Pamong di dusun Karang Dalem dengan pertanyaan Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, Bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Tujuan dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu..... untuk meningkatkan empati masyarakat dalam kekompakan,.. dalam segala hal kebaikan, jadi diadakannya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu memang dari leluhur kita yang terdahulu, jadi tujuannya memang untuk meningkatkan empati biar tidak luntur.....Pengajian ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap malam Jum'at. Perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yaaa.... sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang jelas masyarakat ini tidak pernah ada perkumpulan seperti musyawarah-musyawarah.....yang ada di dusun, terus setelah ada perkumpulan seperti ini tentunya aaa.... Musyawarah-musyawarah tentunya bisa dilaksanakan dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, terus aaaa.....apanamanya ya....? rasa silaturahmi antara sesama tetangga itu ada, kalau dulu eee.... kalau sekarang seperti gotong royong itu Sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini tidak bisa disiarkan di mana-mana jika ada kegiatan gotong royong dalam masyarakat, dan juga masyarakat tidak akan hadir Setelah ada kegiatan, aaa.... Setelah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* seperti ini Maka bisa disiarkan waktu ada perkumpulan, dan alhamdulillah ada kegiatan pembersihan seperti halnya kuburan Yang sudah kotor jadi masyarakat berbondong-bondong setelah Malam Jumatnya dikasih Kabar bahwa ada gotong royong di pemakaman ini misalnya, maka di hari Minggunya itu..... aaa... itu otomatis banyak yang hadir setelah adanya *Majlis Ta'lim* seperti saat ini.²⁴

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin ini tentu memiliki tujuan yang sudah ada sejak pertamakali dibentuk, yang mana tujuannya itu seperti untuk membangun keadaan masyarakat menjadi lebih baik, menciptakan rasa empati, simpati terhadap masyarakat. Dengan adanya *Majlis Ta'lim* ini maka sebagai masyarakat tentu bisa belajar baik itu dalam segi keagamaan dan juga dalam kehidupan sosialnya.

Sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* keadaan masyarakat Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

²⁴ Budi, (1973), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

masih tidak ada aktivitas yang membuat masyarakat membangun kekompakan, maka hal itu yang menyebabkan masyarakat kurang peduli terhadap kepentingan bersama, maka dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini mulai tercipta rasa kegotongroyongan yang sudah dilakukan oleh masyarakat.

Halitu dirasakan oleh masyarakat sekitar, yang mana sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* merasa jarang mengadakan perkumpulan bersama masyarakat yang lain. Jika seseorang jarang berkumpul maka otomatis orang tersebut akan mengalami kesusahan dalam berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain. Sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* memudahkan masyarakat untuk mengadakan perkumpulan, sehingga bisa dengan mudah masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang lain.

Bapak Syamsul Arifin selaku anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Perbedaan sebelum masyarakat dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini ya tentu ada perbedaan di situ, Sebelum adanya *Majlis Ta'lim* saya pribadi jarang berkumpul-kumpul terhadap masyarakat, jadi untuk berkumpul pada masyarakat itu rasanya sulit jika tidak ada organisasi *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, laaahhh.....Semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini maka saya sudah beradaptasi terhadap masyarakat yang lain, makanya dari situlah saya sendiri bisa berpartisipasi terhadap masyarakat yang lain terutama dalam hal kebaikan.²⁵

Jika tidak ada kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* keadaan masyarakat cenderung sepi, karena tidak ada kegiatan di dalamnya. Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* maka kehidupan di masyarakat akan berubah, dimana masyarakat

²⁵ Syamsul Arifin, (1987), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

yang mempunyai waktu senggang bisa mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut.

Dan semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* maka membawa perubahan yang cukup nampak sekali seperti adanya gotong royong, sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini masyarakat juga belum kompak, maka semenjak lahirnya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini masyarakat mulai berubah, dan juga keperluan untuk fardhu kifaya dulu masih belum tersedia masyarakat masih mengalami kesulitan jika ada fardhu kifayah untuk keperluan pemakaman dan lainnya, maka semenjak adanya *Majlis Ta'lim* ini maka disediakan keperluan fardhu kifaya tersebut.

Bapak Ach. Baisuni selaku tokoh masyarakat di dusun Karang Dalem dan juga anggota dengan pertanyaan bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Perbedaan sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini bisa kita lihat dari adanya Perubahan di masyarakat dengan adanya kekompakan dalam aaa..... kehidupan masyarakat, yang namanya untuk mencapai kekompakan itu seperti kekompakan kegotong royongan yang namanya istilah sekarang persatuan indonesia. Insyaallah kita membentuk karakter dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut untuk menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga maupun sesama tetangga, disitulah kita tercipta dan membentuk karakter tersebut, untuk apa tujuannya itu? untuk kemaslahatan umat, kemaslahatan umat itu bermacam-macam, bisa terbentuk melalui *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*. Sebelum adanya *Majlis Ta'lim* aaa..... kehidupan di masyarakat itu semacam sepilah aaa.....tidak ada ada acara atau kegiatan Apa yang bisa dilakukan oleh masyarakat, emm..... semenjak adanya *Majlis Ta'lim* maka kehidupan masyarakat di desa ini ini cenderung berubah lebih baik, seperti halnya yang dulu tidak ada kegiatan semacam kerja bakti tapi yang sekarang masyarakat aktif setiap tahun satu kali bahkan dua kali mengadakan kerja bakti, dan juga..... dulu ketika ada *fardhu kifayah* dari pihak keluarga itu sulit mendapatkan eemm.... semacam alat untuk keperluan *fardhu kifayah*, laaahhhh..... setelah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* maka semua alat kebutuhan untuk *fardhu kifayah* itu sudah ada karena berkat tabungan oleh

anggota-anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang juga diperuntukkan untuk masyarakat.²⁶

Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* kehidupan masyarakat mulai nampak bersosial terhadap satu sama lain, saling membantu ketika ada salah satu masyarakat yang mengalami musibah ataupun kesusahan,

Bapak Faisol Amin sebagai anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“*Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini mampu membawa perubahan yaitu semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini....masyarakat bisa membangun rasa kesetiakawanan, baik itu didalam kelompok, maupun di luar, seperti contoh di masyarakat sekitar yang tertera di dusun Karang Dalem. Contoh dari kesetiakawanan yaitu.... anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* jika ada pengumuman tentang kebersihan, baik itu mushola, maupun kuburan, maka dari anggota maupun masyarakat itu ikut berpartisipasi, bergotong-royong melaksanakan kegiatan tersebut, sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* masyarakat cenderung sepi tidak ada kegiatan yang mengacu kepada kekompakan itu....dan juga perbedaan perbedaan sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang ada di Dusun Karang Dalem ini, seperti contoh jika dulu ada kerja bakti ataupun kebersihan yang dilaksanakan Dusun Karang Dalem itu sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* maka masyarakat sulit untuk diberikan arahan, karena kondisi masyarakat masih tidak menyatu, lah..... baru semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini maka di Dusun Karang Dalem itu.... setiap rumah atau Setiap keluarga itu pasti mengikuti yang namanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini Baik Satu ataupun dua orang, jadi di situlah rasa kekompakan itu ada, jika mengadakan kerja bakti seperti halnya membersihkan kuburan itu ada anggota dari keluarga tersebut yang berpartisipasi karena sudah mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*.²⁷

Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin merupakan organisasi yang diminati masyarakat

Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan karena dalam hal itu *Majlis Ta'lim* ini membawa perubahan yang meningkatkan akan rasa solidaritas sosialnya. Hal itu dapat dilihat dari kekompakan masyarakat yang

²⁶ Ach. Baisuni, (1956), Tokoh Masyarakat dan Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

²⁷ Faisol Amin, (1986), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (25 Juni 2021).

ada di dalamnya, sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* masyarakat cenderung enggan melakukan aktivitas atau berinteraksi antara satu dengan yang lain, maka semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini masyarakat bisa berkumpul dan juga bisa membangun rasa solidaritas yang kuat.

Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* juga sudah memberikan fasilitas terhadap proses *fardhu kifayah* dan juga jika hendak mengadakan acara semacam tahlilan, semua peralatan sudah ada dan memang khusus masyarakat sekitar Dusun Karang Dalem. Dengan adanya peralatan lengkap seperti itu maka masyarakat tidak akan mengalami kesulitan jika hendak ada *fardhu kifayah*.

Dalam kehidupan masyarakat nampak berbeda dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini, jelas akan membawa kepada perubahan yang lebih baik tentunya seperti yang dikatakan oleh bapak Abu selaku anggota dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini ketika ada *fardhu kifayah* di Dusun Karang dalem ini dulu sulit untuk mendapatkan semua kebutuhannya, dan semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini maka semua keperluan untuk proses pemakaman bisa di dapatkan dengan meminjam peralatannya di *Jamiatul Muslimin* ini. Dan juga dari anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu biasanya bisa hadir untuk melakukan *fardhu kifayah* tersebut, dan juga *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin Jamiatul Muslimin* ini memberikan pinjaman fasilitas terhadap masyarakat yang mengalami *fardhu kifayah* tersebut, dan juga perbedaan sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di dalam kehidupan masyarakat ini sepertinya....yaaa..... masih jarang masyarakat untuk berkumpul-kuumpul, untuk berbincang-bincang soal apa saja begitu.... dan setelah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini mungkin sudah terbiasa berkumpul bersama di kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut yang mana *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut di laksanakan pada malam Jum'at itu, maka semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu masyarakat mulai berubah mulai bisa berbincang-bincang bisa bersosialisasi begitu.²⁸

²⁸ Abu, (1970), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).

Sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini jika di dusun Karang Dalem ada salah satu warga yang mengalami musibah, seperti kematian terhadap keluarganya, maka hal itu sulit untuk mengadakan fardu kifaya karena kurangnya alat perlengkapan untuk proses penguburan dan lain-lain. Semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini jika ada fardu kifaya tersebut akan mudah, karena di *Jamiatul Muslimin* sudah ada perlengkapan khusus baik itu untuk keperluan kifayah ataupun keperluan acara-acara yang lain.

Bapak Afandi selaku masyarakat Dusun Karang Dalem dengan pertanyaan bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Adanya *Majlis Ta'lim* di Dusun Karang Dalem ini tentunya sangat membawa perubahan yang cukup besar, karena disitu mampu membentuk rasa kebersamaan rasa kekompakan terhadap masyarakat khususnya di Dusun Karang Dalem ini, hal tersebut bisa dilihat dari ketika....eee...apa namanya ya....?..... ee... di Dusun Karang Dalem ini memiliki agenda, kegiatan lah begitu..... seperti kerja bakti, maka dari anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu sudah memberi kabar atau istilahnya.....memberi pengumuman bahwasannya hari ini akan mengadakan kegiatan kerja bakti, membersihkan kuburan. Jadi anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini pasti mengikuti kegiatan kerja bakti tersebut jika suatu anggota itu tidak memiliki kepentingan yang lain seperti haknya bekerja atau kepentingan yang lainnya...seperti itu.²⁹ Dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini kehidupan masyarakat mulai

terbuka dan juga rasa kebersamaan itu mulai terbentuk, maka dalam pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* membawa perubahan yang bermanfaat untuk menjalankan kehidupan harmonis dalam suatu masyarakat di Dusun Karang Dalem khususnya.

²⁹ Moh. Afandi, (1982), Warga Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Juni 2021)

Saudara Feri Fatahillah selaku anggota *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dengan pertanyaan bagaimana perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dan dijawab sebagai berikut:

“Perbedaan masyarakat setelah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini yaitu, eee..... Apa yaa.....? sebelum adanya *Majlis Ta'lim* jika ada *fardhu kifayah* contohnya, itu merasa sulit jika mau mau mengadakan *fardhu kifayah*, karena kekurangan dari alat untuk pemakamannya, sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini maka perubahan semakin nampak seperti halnya ketika ada *fardhu kifayah* itu terasa gampang melaksanakan *fardhu kifayah* nya, karena di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu ada alat lengkap untuk keperluan *fardhu kifayah* yang mana di khususkan untuk masyarakat Karang Dalem khususnya, Semua peralatan itu merupakan hasil dari uang khas dari semua anggota.³⁰

Perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* dalam membentuk solidaritas sosial di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dapat kita lihat perbedaannya yaitu: rasa silaturahmi antara sesama tetangga itu ada, sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* sulit untuk silaturahmi antara masyarakat. Sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tidak ada rasa saling gotong royong antara masyarakat, setelah adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* sering mengadakan kerja bakti dan dilakukan secara bersama antara anggota maupun masyarakat yang lain. Adanya peralatan yang memudahkan masyarakat jika ada kifayah, sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di dusun Karang Dalem masih kesulitan dalam hal perlengkapan yang dibutuhkan pada saat ada kifayah.

Hasil observasi diatas maka ditemukan bahwasanya perbedaan sebelum adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* itu sangat nampak sekali, yang mana masyarakat cenderung kurang berpartisipasi dan juga kurangnya rasa kekompakan, rasa kebersamaan

³⁰ Feri Fatahillah, (1995), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (25 Juni 2021).

antara sesama masyarakat, juga kurangnya perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fardhu kifaya. Semenjak adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* jamiatul muslimin ini maka keperluan yang ada di dusun karang dale mini sudah terpenuhi, dan juga dalam masyarakat sudah terjalin silaturahmi yang baik antara masyarakat, karena di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini merupakan perkumpulan untuk mencari atau mendalami ilmu tentang keIslaman yang baik dan juga dalam pelaksanaan mengacu kepada anggota yang cukup banyak sehingga mudah terjalin silaturahmi di dalamnya.

Berikut ini temuan yang ditemukan oleh penelitian yang sudah dilakukan di lapangan dengan metode wawancara langsung kepada beberapa sumber dan diurut berdasarkan fokus penelitian.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*

Majlis Ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt, manusia dengan sesamanya, lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt.³¹

Pada umumnya *Majlis Ta'lim* merupakan suatu wadah atau lembaga dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam dan juga bisa memberikan motivasi keIslaman untuk menuju kehidupan sesuai perintah Allah. *Majlis Ta'lim* biasanya dibimbing oleh para ustad dan kiai, karena dalam *Majlis Ta'lim* mengkaji pengetahuan tentang keIslaman, maka dari itu kiai atau ustad yang layak membimbing *Majlis Ta'lim* karena sudah memiliki ilmu

³¹ Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim Di DKI Jakarta*, (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), 14-15

keagamaan lebih banyak daripada anggota biasanya. Di samping itu *Majlis Ta'lim* mampu menyadarkan umat Islam dalam mengimplemintasikan terhadap lingkungan hidup, dan sosial kebudayaanya.

Dalam kehidupan masyarakat di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terdapat *Majlis Ta'lim* yang bernama *Jamiatul Muslimin*, *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* terbentuk pada tahun 1950 yang merupakan perkumpulan biasa belum ada tentang keorganisasian di dalamnya. Pada tahun 1990 maka mulai terbentuklah tentang keorganisasian atau tata tertib keanggotaannya. Tepat pada tanggal 19 Mei 2005 sudah terbentuk kepengurusan yang aktif, dan juga anggaran dasar dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* yang sudah lengkap di dalamnya.

Majlis Ta'lim Jamiatul ini dibentuk oleh masyarakat sekitar Pademawu Barat dusun Karang Dalem, penanggung jawab dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini diambil dari tokoh masyarakat dan juga kepala desa ikut berperan sebagai penjaga atau pelindung dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini. *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini dilaksanakan pada setiap malam Jum'at, yang dilakukan secara bergiliran pada setiap anggotanya. Tempat pertama di bentuk *Majlis Ta'lim Jamiatul* yaitu di salah satu rumah tokoh masyarakat yaitu bapak Muntaha yang menjabat sebagai pamong di dusun Karang Dalem.

Dampak dari adanya *Majlis Ta'lim* tentu akan membawa terhadap kehidupan masyarakat yang lebih mengenal agama Islam. Karena pada dasarnya, *Majlis Ta'lim* merupakan merupakan suatu wadah atau lembaga dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam dan juga bisa memberikan motivasi keIslaman untuk menuju kehidupan sesuai perintah Allah. adapun beberapa dampak *Majlis Ta'lim* dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- a. Akan membentuk pribadi-pribadi manusia yang berakhlak baik, aman tentram dunia akhirat.
- b. Akan membina rasa saling asah, saling asih, dan saling asuh terhadap sesama masyarakat, sehingga menjadi masyarakat yang terampil dan bertanggung jawab.
- c. Bisa memelihara kekeluargaan yang sakinah, sehingga menjadi masyarakat yang berguna bagi agama dan negara.
- d. Bisa mengenal banyak orang dalam kehidupan masyarakat, dan juga menjalin rasa kebersamaan yang erat.

Dengan adanya *Majlis Ta'lim* ini maka kehidupan masyarakat dusun Karang Dalem desa Pademawu kecamatan Pademawu Barat kabupaten Pamekasan, akan mengalami perubahan, terutama dalam keIslamannya. Karena di dalam *Majlis Ta'lim* sudah terdapat ajaran ajaran yang mencangkup keIslaman sesuai pedoman yang telah diperintahkan oleh Allah Swt.

Dalam terlaksananya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini tentunya ada pengaruh bagi masyarakat setempat seperti halnya, dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini masyarakat bisa menambah ilmu tentang keIslaman, karena di dalam *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* ini sudah diadakan acara ceramah agama yang cukup untuk memberikan sedikit pengetahuan dan juga bisa diamalkan untuk masyarakat yang lain yang tidak mengikuti *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, seperti dari segi keimanan maupun ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wataala*, dan juga bisa berkenaan dengan masyarakat sekitar sehingga Jika ada hal-hal yang melenceng bisa diatasi dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* tersebut, dan tidak memilih memilah dari anggota saja, juga dari sekitar masyarakat yang ada di *Jamiatul Muslimin* tersebut bisa dijembatani

dengan adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*, juga *Jamiatul Muslimin* ini mampu membangun rasa kekompakan baik dalam anggota maupun masyarakat sekitarnya. salah satu contoh yaitu jika ada kifayah atau orang meninggal, dari *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* juga dari masyarakat yang lain semuanya kompak untuk melaksanakan *fardhu kifayah*, sehingga sangat nampak sekali dengan adanya perkumpulan tersebut dan bisa menjadikan hal yang sangat positif bagi masyarakat sekitar ketika membutuhkan seperti dalam rukun kematian, karena dalam *Jamiatul Muslimin* tersebut memang disiapkan kebutuhan-kebutuhan yang berkenaan dengan *fardhu kifayah* atau rukun kematian.³²

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksanakannya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*

Dalam pelaksanaan *Majlis Ta'lim* tentunya adapun faktor yang mendukung dari terlaksanakannya *Majlis Ta'lim* tersebut,

- a. Faktor pendukung terlaksanakannya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin* di Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terdapat beberapa Faktor yaitu dengan adanya dorongan tentunya dari masyarakat sekitar, sehingga dalam pembentukan *Majlis Ta'lim* itu mudah. Jika tidak ada dukungan dari masyarakat maka *Majlis Ta'lim* itu sendiri akan mengalami kesulitan nantinya. Faktor pendukung lainnya yaitu seperti rasa semangat akan menghadiri *Majlis Ta'lim*, dan juga rasa ingin bersilaturahmi antara satu dengan yang lain, ingin menambah ilmu tentang keIslamannya.
- b. Faktor penghambatnya yaitu, kurangnya dukungan dari masyarakat setempat, sibuk dengan urusan yang lain, merasa lelah untuk menghadiri *Majlis Ta'lim*

³² Moh. Jauhari, (1972), Tokoh Masyarakat Dusun Karang Dalem Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Juni 2021)

karena kerja, sifat malas. Dengan adanya Virus Covid-19 maka hal itu yang menjadi Faktor utama yang menghambat terlaksananya *Majlis Ta'lim*, karena semenjak adanya virus Covid-19 tersebut semua kegiatan diwajibkan untuk berhenti sementara waktu karena untuk mencegah penularan wabah tersebut.³³

3. Perbedaan Kondisi Solidaritas Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya *Majlis Ta'lim Jamiatul Muslimin*

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa perbedaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya *Majlis Ta'lim* seperti,

a. Keadaan masyarakat sebelum adanya *Majlis Ta'lim*

Keadaan yang dialami masyarakat sebelum adanya *Majlis Ta'lim* ini yang jelas masyarakat cenderung tidak pernah berkumpul-kumpul, kurangnya rasa sosial yang baik, rasa silaturahmi antara masyarakat itu tidak ada, rasa kekompakan dalam hal gotong royong itu juga tidak ada.

b. Keadaan masyarakat sesudah adanya *Majlis Ta'lim*

Rasa kebersamaan antara masyarakat itu mulai ada dan bisa melakukan kegiatan gotong royong, rasa silaturahmi itu juga sudah ada, masyarakat banyak mengenyam ilmu tentang keIslaman tentunya.³⁴

³³ Suryonadi, (1954), Mantan Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (22 Juni 2021).

³⁴ Budi, (1973), Anggota *Majlis ta'lim Jamiatul Muslimin*, Wawancara Langsung, (24 Juni 2021).